

Reverend Insanity Chapter 2244 Bahasa Indonesia

Bab 2244: Cinta Mendadak

"Huff, huff, huff ..." Gu Yue Fang Xiang menarik napas dengan kasar, dia bersembunyi di balik akar pohon kuno.

Pohon kuno besar memiliki akar raksasa yang menonjol keluar dari tanah, mereka terjalin dan menciptakan daerah terpencil.

Gu Yue Fang Xiang berhasil melarikan diri untuk sementara dari pengejaran, dia mendapatkan waktu untuk beristirahat dan memulihkan diri.

Dia masih mengeluarkan banyak darah dari mulut dan hidungnya, dia buru-buru menghapus bekas di bibirnya saat dia mulai memeriksa kondisi fisiknya sendiri.

Ekspresi Gu Yue Fang Xiang menjadi redup, dia menemukan lebih dari sepuluh luka di tubuhnya, dia mengalami tiga patah tulang dan luka yang paling parah ada di organnya, dia membutuhkan penyembuhan segera.

Tapi dia tidak khawatir atau bingung.

Ini bukan pertama kalinya dia mendapat luka separah itu.

Gu Yue Fang Xiang merobek baju atasnya yang sangat compang-camping, mudah dilepas, dadanya yang tertutup rambut hitam terbuka.

Ada luka dalam di dadanya, tulang putih yang patah terlihat dari dalam.

Gu Yue Fang Xiang mengertakkan gigi, mengaktifkan cacing Gu-nya.

Cacing Gu yang menyembuhkan menyerupai kelabang, ia menukik ke dalam tubuhnya melalui luka, dengan cepat menghentikan pendarahan internal.

Setelah beberapa saat, kelabang itu berlumuran darah dan keluar dari tubuh Fang Xiang, terbaring di luka di dadanya.

Ratusan pasang kakinya menusuk kulit lukanya, rasa sakit yang hebat membuat Gu Yue Fang Xiang menarik napas tajam.

Selanjutnya, kelabang perlahan-lahan mengerahkan kekuatan saat seratus pasang kakinya menyeret kulit dan daging, mengeluarkan suara lembut dan memaksa lukanya untuk sembuh bersama.

Tetapi penanganan luka ini hanya menekannya, itu tidak dapat menyelesaikan akar penyebabnya, Gu Yue Fang Xiang tahu itu tetapi tidak ada waktu baginya untuk menyembuhkan dirinya sendiri.

Saya melihat jejak darah!

“Cepat cepat.”

Hati-hati, anak itu cukup berbahaya.

“Apa yang perlu ditakuti, bahkan jika dia memiliki level kultivasi peringkat lima, setelah terkena serangan pemurnian pincang pemimpin kami, sebagian besar cacing Gu-nya hancur.”

“Hehe, justru karena pemikiran seperti itu, lebih dari sepuluh ahli sudah mati di tangannya.”

“Gu Yue Fang Xiang berdarah campuran ini benar-benar monster!”

Semua diskusi ini membuat ekspresi Gu Yue Fang Xiang berubah.

“Sial! Mereka datang begitu cepat, aku baru saja menangani lukaku...” Gu Yue Fang Xiang mengatupkan giginya, dia memeriksa sisa cacing Gu di celahnya.

Pada titik ini, sebagian besar cacing Gu telah dimusnahkan.

Yang tersisa sebagian besar terluka, jika dia mencoba mengaktifkannya, mereka akan hancur dalam prosesnya.

Ini semua adalah cacing Gu yang telah dikumpulkan oleh Gu Yue Fang Xiang setelah banyak usaha, tapi sekarang, dia tidak punya pilihan selain mengorbankan mereka!

“Oh tidur mengintai Gu, aku hanya bisa bergantung padamu sekarang. Kamu harus gigi!” Gu Yue Fang Xiang berdoa sambil mengaktifkan cacing Gu untuk menyembunyikan dirinya.

Cacing Gu peringkat empat ini memiliki efek penyembunyian yang luar biasa setara dengan peringkat lima. Gu Yue Fang Xiang telah menggunakannya berkali-kali dalam hidupnya untuk melarikan diri dari ancaman yang ganas.

Tapi Gu ini memiliki kelemahan, begitu diaktifkan, Master Gu akan tertidur lelap. Semakin lama mereka tidur, semakin baik efek penyembunyiannya.

Gu Yue Fang Xiang kehilangan sensasi dunia luar sebagai hasilnya.

Apa yang tidak dia ketahui adalah bahwa setelah dia tertidur beberapa lama, Gu yang mengintai tidur ini pecah berkeping-keping.

Tapi pengejanya masih mengejarnya.

Melihat ini, Rambut Keduabelas yang bersembunyi melambaikan tangannya, gerakan pembunuh abadi langsung digunakan pada Gu Yue Fang Xiang.

Seorang pria berambut kuning berambut Gu Master yang mengejarnya menyisir sekeliling dengan hati-hati sambil memeriksa akar pohon tempat Gu Yue Fang Xiang bersembunyi.

Meskipun dia tepat di depan Gu Yue Fang Xiang, dia tidak bisa melihat yang terakhir.

Akhirnya, dia menyimpulkan bahwa Gu Yue Fang Xiang telah melarikan diri dari gunung ini, jadi dia pergi lebih dalam ke gunung untuk mengejarnya.

Setelah Gu Yue Fang Xiang bangun, dia menemukan bahwa dia aman dan menghela nafas lega.

Melihat ke dalam celahnya, dia menemukan bahwa tidur yang mengintai Gu telah hancur berkeping-keping, dia merasa senang dan juga rasa takut yang masih ada: “Sepertinya tidur mengintai Gu berlangsung sampai saat yang genting, jadi aku berhasil menjauh dari para pengejar. Mereka sudah pergi ke gunung berikutnya, sekarang saatnya aku melarikan diri. ”

Gu Yue Fang Xiang sangat senang, karena lukanya sudah stabil, dia segera bangkit dan pergi.

Dia bersembunyi di semak-semak dalam hutan saat dia bergerak, dengan hati-hati berusaha untuk tidak meninggalkan jejak saat dia melarikan diri.

Setelah setengah hari, langit tiba-tiba menjadi redup, kabut aneh muncul di hutan pegunungan.

Gu Yue Fang Xiang tiba di kolam yang dalam di gunung, dia memeriksa sekitarnya dan merasa sangat puas, dia memutuskan untuk tinggal di sini selama beberapa waktu dan memulihkan diri.

“Ada sumber air yang bagus di sini, binatang buas pasti akan datang ke sini untuk minum air, baik itu air atau daging binatang, keduanya dibutuhkan.”

“Jika saya beruntung, saya bahkan bisa berburu dan mendapatkan beberapa bahan Gu untuk memurnikan cacing Gu, itu akan mengisi stok cacing Gu saya!”

Gu Yue Fang Xiang sangat berpengalaman hidup sendiri di dalam pegunungan dan hutan.

Dia adalah darah campuran manusia dan pria berbulu, di Benua Rambut Hitam yang diperintah oleh pria berbulu, dia sangat dikucilkan.

Bahkan ibu kandungnya, Tuan Kota Benang Baja, tidak menyukainya.

Di masa kecil dan remaja Gu Yue Fang Xiang, keinginan terbesarnya adalah menggunakan semua usahanya untuk mendapatkan pengakuan dari ibunya.

Namun, karena dia berdarah campuran, bakatnya dalam kehalusan Gu jauh lebih rendah daripada pria berambut. Dan yang terburuk adalah pria berambut bangga dengan kehalusan Gu.

Tapi masalahnya adalah Gu Yue Fang Xiang juga mengalami pertemuan rahasianya, karena segala macam situasi, dia secara kebetulan memperoleh beberapa metode kultivasi khusus.

Dia pekerja keras dan mengejutkan orang-orang dengan penampilannya, secara bertahap, ibunya, Tuan Kota Benang Baja, mengubah pendapatnya tentang dia. Dia mulai menerimanya dari lubuk hatinya.

Tapi masa-masa indah tidak berlangsung lama, Kota Benang Baja diserang sekali dan seluruh penduduk kota hampir musnah, Tuan Kota Benang Baja melakukan yang terbaik dan melarikan diri bersama Gu Yue Fang Xiang pada akhirnya.

Sebelum kematiannya, Penguasa Kota Benang Baja memberi tahu Gu Yue Fang Xiang tentang identitasnya: “Ya ampun, ibu telah mengecewakanmu. Bukankah kamu selalu ingin tahu tentang ayahmu? ”

“Namanya Gu Yue Fang Zheng, dia pernah menjadi budak manusia yang saya miliki. Tapi setelah dia melarikan diri, dia menjadi ahli jalur iblis terkenal Gu Master. “

“Kamu punya nama manusia, namanya Gu Yue Fang Xiang. Pergi dan temukan ayahmu, beri tahu namamu dan semua yang telah terjadi dalam hidupmu. “

“Kami memiliki musuh kuat yang ingin membunuh kami, jika Anda ingin membalas dendam untuk saya, Anda harus menemukan ayahmu dulu.”

Seperti itu, anak muda Gu Yue Fang Xiang melakukan perjalanan untuk menemukan ayahnya.

Dia diam-diam pergi dari Benua Rambut Hitam ke Benua Rambut Putih, sebelum pindah ke Benua Rambut Kuning.

Perjalanan itu dipenuhi dengan banyak kesulitan dan bahaya, dia menghadapi tantangan dan masalah yang tiada henti.

Meskipun Gu Yue Fang Zheng tidak lagi berada di celah, kisah pengalamannya melintasi tiga benua ditinggalkan sebagai dongeng legendaris.

Tingkat kultivasi Gu Yue Fang Xiang perlahan naik karena pengalaman sosialnya menjadi lebih kaya, pertempuran dan pelarian yang tak terhitung jumlahnya membentuk sifat optimis dan tekadnya, dia percaya bahwa suatu hari, dia pasti akan menemukan ayahnya!

Di dekat kolam yang dalam, Gu Yue Fang Xiang beristirahat dengan nyenyak untuk malam itu.

Saat fajar menyingsing, kabut gunung menjadi sangat tebal, Gu Yue Fang Xiang menunjukkan ekspresi curiga saat dia pergi ke pinggiran kolam yang dalam.

Dia menemukan bahwa kolam yang dalam ini sangat aneh.

Kabut di gunung berasal dari kolam ini.

Gu Yue Fang Xiang tinggal di sini selama setengah hari dan satu malam penuh, tetapi dia tidak menemukan jejak binatang yang datang ke sini untuk minum air.

Segala macam fenomena memberinya sensasi yang akrab. Setiap kali dia mengalami pertemuan yang tidak disengaja, hal seperti ini akan terjadi.

Gu Yue Fang Xiang memiliki jiwa petualang yang kaya, setelah menyelidiki beberapa lama, dia pergi ke kolam.

Tapi di luar dugaannya, kolam itu tidak sedingin es, semakin dalam dia pergi, semakin hangat airnya.

Gu Yue Fang Xiang sampai ke kedalaman kolam, airnya senyaman mata air panas.

“Ini adalah?” Dia menemukan sepotong batu giok putih di kolam dalam.

Giok itu hampir transparan, dari luar, dia bisa dengan mudah melihat ada keindahan yang tersegel di dalam giok itu.

Ini putri duyung? Gu Yue Fang Xiang melihat wajah cantik itu dan pupil matanya membesar, dia merasa sangat terharu: “Sangat cantik !!”

Dia belum pernah melihat wanita secantik itu.

Kecantikan seperti itu membuat jantungnya berdegup kencang, dia merasakan rasa adorasi muncul dari hatinya.

Putri duyung yang ‘disegel’ di batu giok putih adalah Lian Ke Xin.

Dia mengirimkan suaranya ke Fang Xiang: “Bocah berdarah campuran yang menarik, kaulah yang membangunkanku?”

Gu Yue Fang Xiang ingin berteriak sambil membuka mulutnya, karena dia lupa bahwa ini jauh di dalam kolam, air dengan cepat menyembur ke dalam mulutnya.

Dia dengan cepat menutup mulutnya, dia menunjukkan ekspresi yang menyedihkan.

Lian Ke Xin tertawa terbahak-bahak, Gu Yue Fang Xiang merasakan seluruh tubuhnya mati rasa karena tergila-gila, dia berpikir: “Putri duyung misterius ini memiliki suara yang begitu indah juga!”

Lian Ke Xin menjelaskan: “Saya adalah putri duyung abadi Lian Ke Xin, setelah saya menenangkan bencana di dunia, saya terluka secara tidak sengaja dan tersegel dalam batu giok putih ini. Anak muda, sudah takdir yang kita temui, tolong bantu aku untuk membebaskan diri dari sini. “

Gu Yue Fang Xiang sangat terkejut tetapi dia tidak memiliki cacing Gu yang dapat menularkan suaranya, dia menangkap tinjunya dan membungkuk dalam-dalam, dia mencoba menggunakan bahasa isyarat di dalam air untuk mengungkapkan kata-katanya.

Lian Ke Xin tersenyum: “Jangan khawatir, giok putih ini tidak dapat menjebak saya, hanya saja saya perlu waktu untuk membebaskan diri. Jika Anda dapat memperbaiki peringkat empat pemurnian bumi Gu dan memperbaiki giok putih ini dari luar, itu akan menghemat banyak usaha saya. ”

Gu Yue Fang Xiang mengangguk berturut-turut.

Lian Ke Xin kemudian memberinya petunjuk dan resep Gu pemurnian bumi Gu, dia juga menginstruksikannya untuk menemukan bahan Gu yang cocok di sekitarnya.

Gu Yue Fang Xiang keluar dari kolam dan segera mulai bekerja.

Setelah menghabiskan tiga hari, dia akhirnya memperbaiki peringkat empat pemurnian bumi Gu pada percobaan pertamanya.

“Saya sangat beruntung!” Gu Yue Fang Xiang merasa senang secara internal, menurut kinerja regulernya, cacing Gu peringkat empat tidak mudah untuk disaring, dia hanya darah campuran.

“Tampaknya bahkan surga membantuku menyelamatkan peri ini.” Gu Yue Fang Xiang menghela nafas.

Rambut Keduabelas, yang menyembunyikan dirinya ke samping, menggelengkan kepalanya, sementara tidak bisa menahan tawanya.

Dengan bantuan rahasianya, Gu Yue Fang Xiang bisa berhasil dalam satu percobaan.

Setelah mendapatkan pemurnian bumi Gu, Gu Yue Fang Xiang tidak beristirahat, dia pergi ke kolam yang dalam dengan tubuh yang lelah dan mulai memurnikan giok putih.

Lian Ke Xin berhasil 'melarikan diri', dia tersenyum pada Gu Yue Fang Xiang dan menunjukkan tatapan apresiasi.

Wajah Gu Yue Fang Xiang memerah, dia dengan cepat menundukkan kepalanya.

Untuk mengungkapkan rasa terima kasihnya, Lian Ke Xin melambaikan tangannya dan menyembuhkan semua luka Gu Yue Fang Xiang. Selanjutnya, dia memberinya hampir sepuluh Gu fana sebagai hadiah dan bahkan satu warisan.

Lian Ke Xin hendak pergi, Gu Yue Fang Xiang bertanya dengan panik: "Peri, peri, bisakah aku bertemu denganmu lagi?"

Lian Ke Xin tersenyum: "Apakah Anda tahu perbedaan antara abadi dan fana?"

Gu Yue Fang Xiang bergetar hebat, wajahnya menjadi pucat dan pucat.

Tetapi Lian Ke Xin menambahkan: "Warisan yang saya berikan kepada Anda adalah metode kultivasi yang abadi. Jika Anda bisa menjadi abadi, Anda pasti akan bertemu dengan saya lagi. "

"Ah!" Gu Yue Fang Xiang berteriak, kehilangan kata-kata, dia tidak menyangka bahwa pertemuan kebetulan ini akan sangat berharga.

Setelah beberapa saat, dia menyaksikan dengan linglung di tepi kolam saat Lian Ke Xin terbang ke langit, menghilang ke awan.

"Lian Ke Xin, Peri Ke Xin..." Gu Yue Fang Xiang bergumam, tangannya menutupi jantungnya.

Penampilan Lian Ke Xin terukir dalam ingatannya.

Dia tahu bahwa mulai sekarang, selain menemukan ayahnya, dia memiliki tujuan baru untuk dicapai dalam hidup –

Itu akan menjadi Gu Immortal dan bertemu dengan Peri Lian Ke Xin lagi!

Bab 2244: Cinta Mendadak

"Huff, huff, huff." Gu Yue Fang Xiang menarik napas dengan kasar, dia bersembunyi di balik akar pohon kuno.

Pohon kuno besar memiliki akar raksasa yang menonjol keluar dari tanah, mereka terjalin dan menciptakan daerah terpencil.

Gu Yue Fang Xiang berhasil melarikan diri untuk sementara dari pengejaran, dia mendapatkan waktu untuk beristirahat dan memulihkan diri.

Dia masih mengeluarkan banyak darah dari mulut dan hidungnya, dia buru-buru menghapus bekas di

bibirnya saat dia mulai memeriksa kondisi fisiknya sendiri.

Ekspresi Gu Yue Fang Xiang menjadi redup, dia menemukan lebih dari sepuluh luka di tubuhnya, dia mengalami tiga patah tulang dan luka yang paling parah ada di organnya, dia membutuhkan penyembuhan segera.

Tapi dia tidak khawatir atau bingung.

Ini bukan pertama kalinya dia mendapat luka separah itu.

Gu Yue Fang Xiang merobek baju atasnya yang sangat compang-camping, mudah dilepas, dadanya yang tertutup rambut hitam terbuka.

Ada luka dalam di dadanya, tulang putih yang patah terlihat dari dalam.

Gu Yue Fang Xiang mengertakkan gigi, mengaktifkan cacing Gu-nya.

Cacing Gu yang menyembuhkan menyerupai kelabang, ia menukik ke dalam tubuhnya melalui luka, dengan cepat menghentikan pendarahan internal.

Setelah beberapa saat, kelabang itu berlumuran darah dan keluar dari tubuh Fang Xiang, terbaring di luka di dadanya.

Ratusan pasang kakinya menusuk kulit lukanya, rasa sakit yang hebat membuat Gu Yue Fang Xiang menarik napas tajam.

Selanjutnya, kelabang perlahan-lahan mengerahkan kekuatan saat seratus pasang kakinya menyeret kulit dan daging, mengeluarkan suara lembut dan memaksa lukanya untuk sembuh bersama.

Tetapi penanganan luka ini hanya menekannya, itu tidak dapat menyelesaikan akar penyebabnya, Gu Yue Fang Xiang tahu itu tetapi tidak ada waktu baginya untuk menyembuhkan dirinya sendiri.

Saya melihat jejak darah!

“Cepat cepat.”

Hati-hati, anak itu cukup berbahaya.

“Apa yang perlu ditakuti, bahkan jika dia memiliki level kultivasi peringkat lima, setelah terkena serangan pemurnian pincang pemimpin kami, sebagian besar cacing Gu-nya hancur.”

“Hehe, justru karena pemikiran seperti itu, lebih dari sepuluh ahli sudah mati di tangannya.”

“Gu Yue Fang Xiang berdarah campuran ini benar-benar monster!”

Semua diskusi ini membuat ekspresi Gu Yue Fang Xiang berubah.

“Sial! Mereka datang begitu cepat, aku baru saja menangani lukaku...” Gu Yue Fang Xiang mengatupkan giginya, dia memeriksa sisa cacing Gu di celahnya.

Pada titik ini, sebagian besar cacing Gu telah dimusnahkan.

Yang tersisa sebagian besar terluka, jika dia mencoba mengaktifkannya, mereka akan hancur dalam prosesnya.

Ini semua adalah cacing Gu yang telah dikumpulkan oleh Gu Yue Fang Xiang setelah banyak usaha, tapi sekarang, dia tidak punya pilihan selain mengorbankan mereka!

“Oh tidur mengintai Gu, aku hanya bisa bergantung padamu sekarang. Kamu harus gigih!” Gu Yue Fang Xiang berdoa sambil mengaktifkan cacing Gu untuk menyembunyikan dirinya.

Cacing Gu peringkat empat ini memiliki efek penyembunyian yang luar biasa setara dengan peringkat lima. Gu Yue Fang Xiang telah menggunakannya berkali-kali dalam hidupnya untuk melarikan diri dari ancaman yang ganas.

Tapi Gu ini memiliki kelemahan, begitu diaktifkan, Master Gu akan tertidur lelap. Semakin lama mereka tidur, semakin baik efek penyembunyiannya.

Gu Yue Fang Xiang kehilangan sensasi dunia luar sebagai hasilnya.

Apa yang tidak dia ketahui adalah bahwa setelah dia tertidur beberapa lama, Gu yang mengintai tidur ini pecah berkeping-keping.

Tapi pengejanya masih mengejanya.

Melihat ini, Rambut Keduabelas yang bersembunyi melambaikan tangannya, gerakan pembunuh abadi langsung digunakan pada Gu Yue Fang Xiang.

Seorang pria berambut kuning berambut Gu Master yang mengejanya menyisir sekeliling dengan hati-hati sambil memeriksa akar pohon tempat Gu Yue Fang Xiang bersembunyi.

Meskipun dia tepat di depan Gu Yue Fang Xiang, dia tidak bisa melihat yang terakhir.

Akhirnya, dia menyimpulkan bahwa Gu Yue Fang Xiang telah melarikan diri dari gunung ini, jadi dia pergi lebih dalam ke gunung untuk mengejanya.

Setelah Gu Yue Fang Xiang bangun, dia menemukan bahwa dia aman dan menghela nafas lega.

Melihat ke dalam celahnya, dia menemukan bahwa tidur yang mengintai Gu telah hancur berkeping-keping, dia merasa senang dan juga rasa takut yang masih ada: “Sepertinya tidur mengintai Gu berlangsung sampai saat yang genting, jadi aku berhasil menjauh dari para pengejar. Mereka sudah pergi ke gunung berikutnya, sekarang saatnya aku melarikan diri.”

Gu Yue Fang Xiang sangat senang, karena lukanya sudah stabil, dia segera bangkit dan pergi.

Dia bersembunyi di semak-semak dalam hutan saat dia bergerak, dengan hati-hati berusaha untuk tidak meninggalkan jejak saat dia melarikan diri.

Setelah setengah hari, langit tiba-tiba menjadi redup, kabut aneh muncul di hutan pegunungan.

Gu Yue Fang Xiang tiba di kolam yang dalam di gunung, dia memeriksa sekitarnya dan merasa sangat puas, dia memutuskan untuk tinggal di sini selama beberapa waktu dan memulihkan diri.

“Ada sumber air yang bagus di sini, binatang buas pasti akan datang ke sini untuk minum air, baik itu air atau daging binatang, keduanya dibutuhkan.”

“Jika saya beruntung, saya bahkan bisa berburu dan mendapatkan beberapa bahan Gu untuk memurnikan cacing Gu, itu akan mengisi stok cacing Gu saya!”

Gu Yue Fang Xiang sangat berpengalaman hidup sendiri di dalam pegunungan dan hutan.

Dia adalah darah campuran manusia dan pria berbulu, di Benua Rambut Hitam yang diperintah oleh pria berbulu, dia sangat dikucilkan.

Bahkan ibu kandungnya, Tuan Kota Benang Baja, tidak menyukainya.

Di masa kecil dan remaja Gu Yue Fang Xiang, keinginan terbesarnya adalah menggunakan semua usahanya untuk mendapatkan pengakuan dari ibunya.

Namun, karena dia berdarah campuran, bakatnya dalam kehalusan Gu jauh lebih rendah daripada pria berambut. Dan yang terburuk adalah pria berambut bangga dengan kehalusan Gu.

Tapi masalahnya adalah Gu Yue Fang Xiang juga mengalami pertemuan rahasianya, karena segala macam situasi, dia secara kebetulan memperoleh beberapa metode kultivasi khusus.

Dia pekerja keras dan mengejutkan orang-orang dengan penampilannya, secara bertahap, ibunya, Tuan Kota Benang Baja, mengubah pendapatnya tentang dia. Dia mulai menerimanya dari lubuk hatinya.

Tapi masa-masa indah tidak berlangsung lama, Kota Benang Baja diserang sekali dan seluruh penduduk kota hampir musnah, Tuan Kota Benang Baja melakukan yang terbaik dan melarikan diri bersama Gu Yue Fang Xiang pada akhirnya.

Sebelum kematiannya, Penguasa Kota Benang Baja memberi tahu Gu Yue Fang Xiang tentang identitasnya: “Ya ampun, ibu telah mengecewakanmu. Bukankah kamu selalu ingin tahu tentang ayahmu? ”

“Namanya Gu Yue Fang Zheng, dia pernah menjadi budak manusia yang saya miliki. Tapi setelah dia melarikan diri, dia menjadi ahli jalur iblis terkenal Gu Master.”

“Kamu punya nama manusia, namanya Gu Yue Fang Xiang. Pergi dan temukan ayahmu, beri tahu namamu dan semua yang telah terjadi dalam hidupmu.”

“Kami memiliki musuh kuat yang ingin membunuh kami, jika Anda ingin membalas dendam untuk saya, Anda harus menemukan ayahmu dulu.”

Seperti itu, anak muda Gu Yue Fang Xiang melakukan perjalanan untuk menemukan ayahnya.

Dia diam-diam pergi dari Benua Rambut Hitam ke Benua Rambut Putih, sebelum pindah ke Benua Rambut Kuning.

Perjalanan itu dipenuhi dengan banyak kesulitan dan bahaya, dia menghadapi tantangan dan masalah yang tiada henti.

Meskipun Gu Yue Fang Zheng tidak lagi berada di celah, kisah pengalamannya melintasi tiga benua ditinggalkan sebagai dongeng legendaris.

Tingkat kultivasi Gu Yue Fang Xiang perlahan naik karena pengalaman sosialnya menjadi lebih kaya, pertempuran dan pelarian yang tak terhitung jumlahnya membentuk sifat optimis dan tekadnya, dia percaya bahwa suatu hari, dia pasti akan menemukan ayahnya!

Di dekat kolam yang dalam, Gu Yue Fang Xiang beristirahat dengan nyenyak untuk malam itu.

Saat fajar menyingsing, kabut gunung menjadi sangat tebal, Gu Yue Fang Xiang menunjukkan ekspresi curiga saat dia pergi ke pinggiran kolam yang dalam.

Dia menemukan bahwa kolam yang dalam ini sangat aneh.

Kabut di gunung berasal dari kolam ini.

Gu Yue Fang Xiang tinggal di sini selama setengah hari dan satu malam penuh, tetapi dia tidak menemukan jejak binatang yang datang ke sini untuk minum air.

Segala macam fenomena memberinya sensasi yang akrab. Setiap kali dia mengalami pertemuan yang tidak disengaja, hal seperti ini akan terjadi.

Gu Yue Fang Xiang memiliki jiwa petualang yang kaya, setelah menyelidiki beberapa lama, dia pergi ke kolam.

Tapi di luar dugaannya, kolam itu tidak sedingin es, semakin dalam dia pergi, semakin hangat airnya.

Gu Yue Fang Xiang sampai ke kedalaman kolam, airnya senyaman mata air panas.

"Ini adalah?" Dia menemukan sepotong batu giok putih di kolam dalam.

Giok itu hampir transparan, dari luar, dia bisa dengan mudah melihat ada keindahan yang tersegel di dalam giok itu.

Ini putri duyung? Gu Yue Fang Xiang melihat wajah cantik itu dan pupil matanya membesar, dia merasa sangat terharu: "Sangat cantik!"

Dia belum pernah melihat wanita secantik itu.

Kecantikan seperti itu membuat jantungnya berdegup kencang, dia merasakan rasa adorasi muncul dari hatinya.

Putri duyung yang 'disegel' di batu giok putih adalah Lian Ke Xin.

Dia mengirimkan suaranya ke Fang Xiang: "Bocah berdarah campuran yang menarik, kaulah yang membangunkanku?"

Gu Yue Fang Xiang ingin berteriak sambil membuka mulutnya, karena dia lupa bahwa ini jauh di dalam kolam, air dengan cepat menyembur ke dalam mulutnya.

Dia dengan cepat menutup mulutnya, dia menunjukkan ekspresi yang menyedihkan.

Lian Ke Xin tertawa terbahak-bahak, Gu Yue Fang Xiang merasakan seluruh tubuhnya mati rasa karena tergila-gila, dia berpikir: “Putri duyung misterius ini memiliki suara yang begitu indah juga!”

Lian Ke Xin menjelaskan: “Saya adalah putri duyung abadi Lian Ke Xin, setelah saya menenangkan bencana di dunia, saya terluka secara tidak sengaja dan tersegel dalam batu giok putih ini. Anak muda, sudah takdir yang kita temui, tolong bantu aku untuk membebaskan diri dari sini.”

Gu Yue Fang Xiang sangat terkejut tetapi dia tidak memiliki cacing Gu yang dapat menularkan suaranya, dia menangkap tinjunya dan membungkuk dalam-dalam, dia mencoba menggunakan bahasa isyarat di dalam air untuk mengungkapkan kata-katanya.

Lian Ke Xin tersenyum: “Jangan khawatir, giok putih ini tidak dapat menjebak saya, hanya saja saya perlu waktu untuk membebaskan diri. Jika Anda dapat memperbaiki peringkat empat pemurnian bumi Gu dan memperbaiki giok putih ini dari luar, itu akan menghemat banyak usaha saya.”

Gu Yue Fang Xiang mengangguk berturut-turut.

Lian Ke Xin kemudian memberinya petunjuk dan resep Gu pemurnian bumi Gu, dia juga menginstruksikannya untuk menemukan bahan Gu yang cocok di sekitarnya.

Gu Yue Fang Xiang keluar dari kolam dan segera mulai bekerja.

Setelah menghabiskan tiga hari, dia akhirnya memperbaiki peringkat empat pemurnian bumi Gu pada percobaan pertamanya.

“Saya sangat beruntung!” Gu Yue Fang Xiang merasa senang secara internal, menurut kinerja regulernya, cacing Gu peringkat empat tidak mudah untuk disaring, dia hanya darah campuran.

“Tampaknya bahkan surga membantuku menyelamatkan peri ini.” Gu Yue Fang Xiang menghela nafas.

Rambut Keduabelas, yang menyembunyikan dirinya ke samping, menggelengkan kepalanya, sementara tidak bisa menahan tawanya.

Dengan bantuan rahasianya, Gu Yue Fang Xiang bisa berhasil dalam satu percobaan.

Setelah mendapatkan pemurnian bumi Gu, Gu Yue Fang Xiang tidak beristirahat, dia pergi ke kolam yang dalam dengan tubuh yang lelah dan mulai memurnikan giok putih.

Lian Ke Xin berhasil ‘melarikan diri’, dia tersenyum pada Gu Yue Fang Xiang dan menunjukkan tatapan apresiasi.

Wajah Gu Yue Fang Xiang memerah, dia dengan cepat menundukkan kepalanya.

Untuk mengungkapkan rasa terima kasihnya, Lian Ke Xin melambaikan tangannya dan menyembuhkan semua luka Gu Yue Fang Xiang. Selanjutnya, dia memberinya hampir sepuluh Gu fana sebagai hadiah dan bahkan satu warisan.

Lian Ke Xin hendak pergi, Gu Yue Fang Xiang bertanya dengan panik: “Peri, peri, bisakah aku bertemu denganmu lagi?”

Lian Ke Xin tersenyum: “Apakah Anda tahu perbedaan antara abadi dan fana?”

Gu Yue Fang Xiang bergetar hebat, wajahnya menjadi pucat dan pucat.

Tetapi Lian Ke Xin menambahkan: “Warisan yang saya berikan kepada Anda adalah metode kultivasi yang abadi. Jika Anda bisa menjadi abadi, Anda pasti akan bertemu dengan saya lagi.”

“Ah!” Gu Yue Fang Xiang berteriak, kehilangan kata-kata, dia tidak menyangka bahwa pertemuan kebetulan ini akan sangat berharga.

Setelah beberapa saat, dia menyaksikan dengan linglung di tepi kolam saat Lian Ke Xin terbang ke langit, menghilang ke awan.

“Lian Ke Xin, Peri Ke Xin...” Gu Yue Fang Xiang bergumam, tangannya menutupi jantungnya.

Penampilan Lian Ke Xin terukir dalam ingatannya.

Dia tahu bahwa mulai sekarang, selain menemukan ayahnya, dia memiliki tujuan baru untuk dicapai dalam hidup –

Itu akan menjadi Gu Immortal dan bertemu dengan Peri Lian Ke Xin lagi!